

Strategi Pembelajaran PAIKEMI pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Intan Sara

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

Korespondensi penulis: intansara314@gmail.com

Annisa Desvita

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

E-mail: annisadesvita2003@gmail.com

Gusmaneli Gusmaneli

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

E-mail: gusmanelimpd@uinib.ac.id

Alamat: Jl. Prof. Mahmud Yunus Lubuk Lintah, Anduring, Kec. Kuranji, Kota Padang, Sumatera Barat

Abstract. *This research aims to describe the application of the PAIKEMI learning strategy in PAI learning. The application of the PAIKEMI learning strategy in Islamic Religious Education (PAI) aims to increase student achievement and engagement. This strategy focuses on student-centered learning, making learning active, innovative, creative, effective, fun and Islamic. In this research, the library research method was used. Data collection was carried out by utilizing library sources such as books, documents and journal articles. The research results show positive results in the implementation of PAIKEMI, which leads to increased cognitive competence and active participation of students. This strategy includes planning, implementation, factors that influence its effectiveness, and evaluation of student learning outcomes. By incorporating PAIKEMI into PAI classes, educators can create a more meaningful and enjoyable learning environment, fostering collaboration, creativity and effectiveness among students. This strategy includes approaches such as "Everyone Here is a Teacher", which encourages active participation and individual engagement. Additionally, teachers undergo training and collaborative sessions to implement PAIKEMI effectively, ensuring successful lesson planning and student engagement.*

Keywords: PAIKEMI, Learning Strategies, PAI

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Penerapan Strategi Pembelajaran PAIKEMI dalam Pembelajaran PAI. Penerapan strategi pembelajaran PAIKEMI pada Pendidikan Agama Islam (PAI) bertujuan untuk meningkatkan prestasi dan keterlibatan siswa. Strategi ini berfokus pada pembelajaran yang berpusat pada siswa, menjadikan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif menyenangkan dan islami. Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian kepustakaan. Pengumpulan data dilakukan dengan memanfaatkan sumber kepustakaan seperti buku, dokumen dan artikel jurnal. Hasil penelitian menunjukkan hasil positif dalam penerapan PAIKEMI, yang mengarah pada peningkatan kompetensi kognitif dan partisipasi aktif siswa. Strategi tersebut meliputi perencanaan, pelaksanaan, faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitasnya, dan evaluasi hasil belajar siswa. Dengan memasukkan PAIKEMI dalam kelas PAI, pendidik dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih bermakna dan menyenangkan, menumbuhkan kolaborasi, kreativitas, dan efektivitas di kalangan siswa. Strategi ini melibatkan berbagai pendekatan seperti "Semua Orang Di Sini Adalah Guru", yang mendorong partisipasi aktif dan keterlibatan individu. Selain itu, guru menjalani sesi pelatihan dan kolaboratif untuk menerapkan PAIKEMI secara efektif, memastikan keberhasilan perencanaan pembelajaran dan keterlibatan siswa.

Kata kunci: PAIKEMI, Strategi Pembelajaran, PAI

LATAR BELAKANG

Pendidikan Islam pada saat ini masih dihadapkan pada pembelajaran yang menekankan hafalan dari pada praktik. Karena itu strategi PAIKEMI ini didasarkan pada kebutuhan untuk menyajikan pembelajaran agama secara lebih menarik, relevan, dan berpusat pada peserta didik. Pembelajaran PAI sering kali bersifat kurikuler dan berorientasi pada pengajaran, tanpa memperhatikan gaya belajar dan minat peserta didik.

Untuk itu strategi PAIKEMI ini hadir sebagai respon terhadap tantangan tersebut dengan mengusung pendekatan yang berpusat pada peserta didik dan kontekstual. Strategi PAIKEMI pada pembelajaran PAI menjadi sebuah alternatif yang menjanjikan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran, sekaligus membawa pembelajaran yang lebih berkesan dan bermakna bagi peserta didik.

KAJIAN TEORITIS

Sebuah proses pembelajaran mutlak diperlukan adanya sebuah strategi pembelajaran. Hal ini dimaksudkan agar pembelajaran tidak berlangsung “seadanya”. Pembelajaran haruslah berlangsung berlanjing dengan terencana. Dampak intruksional dan dampak pengiringnya harus sudah terproyeksikan sebelumnya. Salah satu strategi pembelajaran yang belakangan ini mencuat, dan diakui sebagai strategi pembelajaran yang inovatif serta dapat menjadi solusi atas “kemonotonan” pembelajaran di kelas salah satunya adalah Strategi Pembelajaran PAIKEM.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa strategi PAIKEM menghasilkan keberhasilan, seperti yang ditunjukkan oleh peneliti Eva Rahayu, Zaifar Ridha, dan Syarifah, mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Jam’yah Mamudiyah pada tahun 2022, dengan judul tulisan Upaya Peningkatan hasil Belajar Melalui Model PAIKEM pada Mata Pelajaran Fikih Siswa Kelas VII MTs Swasta Miftahul Jannah Tanjung Pura. Bahwa pada pra siklus ketuntasan mencapai 52,5% siswa, dengan menggunakan strategi PAIKEMI.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode kepustakaan atau studi literatur, yang melibatkan pengumpulan data dari berbagai sumber, seperti buku, jurnal ilmiah, dan lainnya. Untuk mengumpulkan informasi ini, penulis menganalisis berbagai sumber yang dicantumkan pada tulisan ini tentang strategi PAIKEMI dalam pembelajaran PAI.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi PAIKEMI

1. pengertian Strategi Paikemi

PAIKEMI adalah sebuah model pembelajaran yang memungkinkan peserta didik mengejakan kegiatan yang beragam untuk mengembangkan keterampilan dan pemahaman dengan penekanan kepada belajar sambil bekerja, sementara guru menggunakan berbagai sumber dan alat bantu belajar termasuk pemanfaatan lingkungan supaya pembelajaran lebih menarik, menyenangkan dan efektif. PAIKEMI adalah singkatan dari Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan dan Islami. PAIKEM merupakan strategi pembelajaran yang berorientasi pada peserta didik (student centered learning).

a. Pembelajaran aktif

Pembelajaran aktif merupakan suatu proses kegiatan belajar mengajar yang subjek didiknya terlibat secara intelektual dan emosional sehingga benar-benar berperan dan berpartisipasi dalam melakukan kegiatan belajar. (Rusman, 2014: 324).

Pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif. Ketika peserta didik belajar dengan aktif, berarti mereka yang mendominasi aktivitas dalam pembelajaran. Mereka secara aktif menggunakan otak, baik untuk menemukan ide pokok dari materi pembelajaran, memecahkan persoalan, ataupun mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari.

Peran aktif siswa dalam pembelajaran sangatlah penting, karena pada hakekatnya, pembelajaran memang merupakan suatu proses aktif dari pembelajaran dalam membangun pemikiran dan pengetahuannya. Peran aktif siswa dalam pembelajaran akan menjadi dasar pembentukan generasi kreatif, yang berkemampuan untuk menghasilkan sesuatu yang tak hanya bermanfaat bagi dirinya sendiri, tetapi juga bagi orang lain. (Darmadi, 2018: 139).

b. Pembelajaran Inovatif

Pembelajaran inovatif adalah pembelajaran yang mengembangkan kemampuan peserta didik untuk melahirkan pemikiran atau ide-ide sendiri yang biasanya dapat muncul dari situasi pembelajaran kondusif dan bebas dari perasaan tertekan, takut atau cemas. Inovatif berarti memiliki kecenderungan pembaharuan dalam arti perbaikan dan pengembangan dalam kegiatan pembelajaran.

Adapun ciri-ciri pembelajaran inovatif menurut Aswan (2016: 46) antara lain sebagai berikut:

- a. adanya keberanian peserta didik dalam mengajukan pendapatnya
- b. adanya kebebasan mengemukakan pendapat atau memberikan tanggapan terhadap pendapat orang lain
- c. kesediaan peserta didik untuk menerima pandangan orang lain dan memberikan pendapat atau komentar terhadap gagasan orang lain.

Melalui aktivitas belajar yang dibangun melalui strategi ini, siswa dapat menemukan caranya sendiri untuk memperdalam hal-hal yang sedang dia pelajari. (Adnan, 2017: 146).

c. Pembelajaran Efektif

Belajar diartikan sebagai aktivitas interaksi aktif individu terhadap lingkungan, sehingga terjadi perubahan tingkah laku. Pembelajaran dapat dikatakan efektif (effective/berhasil guna) jika mencapai sasaran atau minimal mencapai kompetensi dasar yang telah ditetapkan.

Aspek-aspek kegiatan pembelajaran yang efektif (Sani, 2019: 69-73):

1. Berpusat pada peserta didik (student centered)
2. Interaksi edukatif antara guru dengan peserta didik
3. Suasana demokratis
4. Variasi metode mengajar
5. Bahan yang sesuai dan bermanfaat
6. Lingkungan yang kondusif
7. Suasana belajar yang menunjang

d. Pembelajaran Kreatif

Pada prinsip pembelajaran dinyatakan bahwa pembelajaran harus dapat mengembangkan kreativitas peserta didik. Upaya mengembangkan kreativitas peserta didik dinyatakan dalam PP 19 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan. Nilai-nilai pendidikan yang diwariskan Ki Najar Dewantara harus diimplementasikan dalam pembelajaran.

Pembelajaran kreatif menekankan pada pengembangan kreatifitas, baik pengembangan kemampuan imajinasi dan daya cipta (mengarang, membuat kerajinan tangan, mempraktekkan kesenian dan lain-lain) maupun pengembangan kemampuan berpikir kreatif.

e. Pembelajaran Menyenangkan

Pembelajaran menyenangkan merupakan pembelajaran yang didesain sedemikian rupa sehingga memberikan suasana penuh keceriaan, menyenangkan, dan yang

paling utama, tidak membosankan peserta didik. Indikasi yang dapat dilihat secara kasat mata dari pembelajaran yang menyenangkan adalah dari wajah mereka yang memancarkan cahaya kesenangan luar biasa. Mereka lebih aktif dan kreatif bertanya, berdiskusi dan menjawab berbagai pertanyaan. Mereka mengerjakan tugas-tugas dengan motivasi tinggi. (Darmansyah, 2011: 4).

Pembelajaran yang menyenangkan dan berkesan menjadi hidayah, reward bagi peserta didik yang pada gilirannya akan mendorong motivasinya semakin aktif dan berprestasi pada kegiatan berikutnya (Sulaiman, 2015: 673).

f. Pembelajaran Islami

Pembelajaran Islami menjadi ciri khas pendidikan Islam, pendidikan dan pembelajaran memberikan kesan dan nilai-nilai islami terhadap anak didik. Pada dasarnya pembelajaran islami terbungkus dan terdapat pada suasana dan pada guru sendiri sebagai model bagi anak didik.

Untuk terciptanya suasana pembelajaran islami hendaknya guru memberi salam ketika pembukaan pembelajaran, membaca basmalah, membaca salawat kepada nabi dan berdoa agar diberikan kemudahan dalam belajar serta ketika menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah. (Sulaiman, 2015: 677).

Pembelajaran Islami dimaksudkan bahwa berbagai komponen yang terdapat dalam suatu pembelajaran yang harus didasarkan pada nilai moral dan etis ajaran islam.

Diantaranya adalah metode Pendidikan atau pembelajaran. (Sumarni, 2022: 61).

2. Kelebihan dan kekurangan PAIKEMI

Adapun kelebihan dan kekurangan PAIKEM menurut Sunhaji.

Kelebihan PAIKEM yaitu:

a. Peserta didik lebih aktif

Aktif disini dapat menunjukkan bahwa meningkatnya motivasi belajar peserta didik.

b. Menciptakan suasana yang diinginkan oleh peserta didik

PAIKEM merupakan salah satu strategi yang dapat menciptakan suasana yang mendukung berjalannya proses pembelajaran. Ditambah lagi, pada PAIKEM sendiri terdapat banyak model pembelajaran yang tentunya guru dapat memilih sesuai dengan keperluan.

- c. Tujuan pembelajaran lebih tersampaikan dengan baik
PAIKEM sangat membantu bagi guru mengefisienkan waktu yang ada. Sehingga tujuan pembelajaran yang telah dirancang akan tersampaikan dengan baik.

Kekurangan PAIKEM yaitu:

- a. Lebih banyak membutuhkan dana (seperti guru memerlukan bantuan media).
- b. Adanya tuntutan guru untuk bisa berhasil menciptakan suasana belajar yang menyenangkan (namun ketika guru berhasil dalam mengajar makan aka nada kesenangan maupun kepuasan tersendiri).
- c. Guru akan bekerja lebih ekstra terutama dalam pengembangan RPP (Sunhaji, 2020: 185-186)..

Penerapan Strategi PAIKEMI Pada Pembelajaran PAI

Penerapan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan serta Islami (PAIKEMI), pada dasarnya juga sejalan dengan amanat penyelenggaraan pendidikan guna menunjang tercapainya fungsi dan tujuan pendidikan nasional. UU Nomor: 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggung jawab. (Sulaiman, 2015: 677).

Dalam pembelajaran PAIKEM, seorang guru mau tidak mau harus berperan aktif, proaktif dan kreatif untuk mencari dan merancang media atau bahan ajar alternatif yang mudah, murah dan sederhana. Tetapi tetap memiliki relevansi dengan tema mata pelajaran yang sedang dipelajari siswa. Para guru dapat memilih dan merancang media pembelajaran alternatif dengan menggunakan berbagai sumber lainnya, seperti bahan baku yang murah dan mudah di dapat, seperti bahan baku kertas atau plastik, tumbuh-tumbuhan, kayu dan sebagainya, guna memotivasi dan merangsang proses pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan. (Adnan, 2017: 139).

Secara garis besar PAIKEMI dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Peserta didik terlibat dalam berbagai kegiatan yang mengembangkan pemahaman dan kemampuan mereka dengan penekanan pada belajar melalui berbuat.

2. Pendidik menggunakan berbagai media dan berbagai cara atau taktik dalam membangkitkan semangat, termasuk menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar untuk menjadikan pembelajaran menarik, menyenangkan dan cocok bagi peserta didik.
3. Pendidik mengatur kelas dengan pengaturan yang kondusif dan lebih menarik.
4. Pendidik lebih menerapkan cara belajar kooperatif dan interaktif, termasuk cara belajar kelompok.
5. Pendidik mendorong anak didiknya untuk menemukan cara tersendiri dalam memecahkan suatu masalah, untuk mengungkapkan gagasannya, dan melibatkan peserta didik dalam menciptakan lingkungan sekolahnya.
6. Setiap pelaksanaan pembelajaran selalu ada sisipan nuansa keIslaman, Islami cara mengajarnya, sikap dan pribadi pendidik, serta strategi dan taktik dari pendidik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Strategi PAIKEMI dalam pembelajaran menekankan penggunaan pendekatan yang menarik dan berpusat pada peserta didik untuk memaksimalkan pemahaman dan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Strategi PAIKEMI cocok diterapkan dalam pembelajaran PAI agar peserta didik tidak bosan dalam proses belajar mengajar sedang berlangsung.

Hendaklah untuk menintegrasikan nilai-nilai agama dan spiritual dalam pembelajaran PAI dengan pendekatan yang berpusat pada peserta didik, memfasilitasi diskusi dan kolaborasi antar peserta didik untuk memperkaya pemahaman serta memanfaatkan sumber daya teknologi yang ada untuk memperluas aksesibilitas dan relevansi pembelajaran PAI.

DAFTAR REFERENSI

- Adnan, M. (2017). Urgensi Penerapan Metode PAIKEM Bagi Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Cendekia: Jurnal Studi Keislaman*, Vol.3. No.1.
- Aswan. (2016). *Strategi Pembelajaran Berbasis PAIKEM*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Darmadi. (2018). *Optimalisasi Strategi Pembelajaran*. Lampung: GUPEDIA.
- Darmansyah. (2011). *Strategi Pembelajaran Menyenangkan dengan Humor*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rusman. (2014). *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sani, R. A. (2019). *Strategi Belajar Mengajar*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Sulaiman. (2015). Pembelajaran PAI Berbasis PAIKEMI: Kajian Maudhu'i tentang Air. *Jurnal Mudarrisuna*. Vol.4. No.2. Sumarni. (2022). Strategi Guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam Mengembangkan Metode PAIKEMI Pembelajaran SKI. *Jurnal Literasi*. Vol.8. No.4.

Sunhaji. (2020). Pengembangan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah / Madrasah. Banyumas: CV. ZT CORPORA.